

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek bahasa yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, khususnya anak yang berada pada rentang usia 6-7 tahun. Upaya pengembangan kemampuan berbicara anak usia 6-7 tahun juga memerlukan peranan orang dewasa di sekitar anak. Orang dewasa perlu mengajarkan kepada anak cara yang tepat dalam mengajarkan anak berbicara.

Anak usia 6-7 tahun berada pada tahapan kognitif pra operasional. Pada tahapan ini anak mengalami masa simbolik dimana perkembangan berbahasa anak berkembang cukup pesat. Masa simbolik pada anak juga ditandai dengan keberminatan anak yang tinggi terhadap bentuk-bentuk dan gambar.

Roda gambar merupakan alat permainan atau alat peraga yang mampu menyediakan interaksi bagi anak dan orang tua. Penggunaan Roda gambar dalam kegiatan pembelajaran mampu menstimulasi kemampuan berbicara anak, Roda gambar memiliki gambar-gambar yang mampu memotivasi anak untuk berbicara.

Kemampuan berbicara merupakan kesanggupan seseorang untuk memproduksi kata, menyampaikan ide atau gagasan, mengekspresikan

perasaan, mengajukan pertanyaan dan menyampaikan informasi. Kelima hal tersebut dilakukan dengan menggunakan intonasi yang tepat, artikulasi yang jelas, pemilihan kata yang sesuai, pengucapan yang sistematis serta ekspresi wajah yang sesuai.

Roda gambar merupakan salah satu permainan anak usia dini yang dapat digunakan sebagai alat permainan dalam proses pembelajaran. Alat permainan roda gambar merupakan karya inovasi yang dibuat oleh peneliti untuk melakukan penelitian terkait kemampuan berbicara anak usia 6-7 tahun. Bermain roda gambar dalam penelitian ini adalah bermain dengan menggunakan roda yang berbentuk lingkaran yang mempunyai jarum. Tinggi tiang pada roda gambar adalah 120 cm dan diameter lingkaran 60 cm. Lingkaran tersebut dapat diputar. Apabila jarum berhenti pada gambar tertentu, anak diminta untuk mengungkapkan ide atau gagasan dari gambar tersebut. Anak menggerakkan anggota tubuhnya untuk dapat mengikuti alur permainan.

Aktivitas bermain roda gambar juga disesuaikan dengan tema pembelajaran. Roda gambar sering digunakan secara berkelompok agar anak dapat menjalin interaksi dengan teman sebaya ataupun guru maupun orang tua, dengan demikian kemampuan berbahasa anak khususnya berbicara dapat terstimulasi secara positif.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan atau *action research*. Penelitian tindakan mengarah pada pengembangan

yang bertujuan untuk memperbaiki suatu masalah yang diamati melalui penyelidikan. Penelitian ini juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam usaha memperbaiki maupun meningkatkan mutu pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pada pra intervensi didapat persentase sebesar 34.4%, sedangkan pada siklus 1 didapat persentase sebesar 55%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa persentase dari Pra intervensi ke siklus 1 mengalami peningkatan pada indikator secara keseluruhan sebesar 20.6%. Sebagaimana disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan minimal sebesar 71%, maka pada penelitian siklus 1 ini belum dapat dikatakan berhasil karena persentase kenaikan yang didapat sebesar 20.6% untuk seluruh indikator.

Untuk mencapai peningkatan minimal sebesar 71% dan untuk membuktikan bahwa persentase kenaikan signifikan, maka peneliti dan kolabolator menyepakati untuk merancang siklus lanjutan. Selain itu adanya target pencapaian bahwa seluruh anak harus mampu mencapai semua indikator secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil siklus 2, aspek tertinggi yang dicapai oleh anak ialah aspek produksi kata penyampaian gagasan dan pengekspresian bahasa. Rata-rata anak mengalami peningkatan persentase kemampuan berbicara sebesar 43.9% dan persentase peningkatan kemampuan

berbicara sebesar 78.3%. Ketiga aspek tersebut paling sering muncul dibanding kedua aspek lain, yakni aspek pengajuan pertanyaan dan penyampaian informasi.

Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa persentase siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan pada indikator secara keseluruhan sebesar 23.3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase kenaikan kemampuan berbicara anak dapat dikatakan signifikan karena terus meningkat. Setelah memperoleh persentase dengan kenaikan yang signifikan, maka penelitian dihentikan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian tindakan berupa bermain roda gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 6-7 tahun di SDN Rawamangun 15 Pagi, Jakarta Timur.

Berdasarkan data kualitatif, terlihat adanya peningkatan kemampuan berbicara anak usia 6-7 tahun melalui bermain roda gambar. Bermain roda gambar dengan interaksi yang variatif serta dengan menggunakan tema dan beberapa materi mampu menstimulasi anak untuk mengembangkan kemampuan berbicara. Bermain roda gambar dapat memunculkan interaksi yang mampu membuat anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dalam bentuk catatan lapangan, catatan dokumentasi, dan catatan wawancara dapat dilihat bahwa bermain roda gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 6-7 tahun di SDN Rawamangun 15 Pagi, Jakarta timur.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, diketahui bahwa penelitian ini dapat memberikan implikasi teoritis dan juga praktis. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah pengembangan keilmuan jurusan PG PAUD dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui bermain roda gambar. Pada pembelajaran untuk anak usia dini, bermain roda gambar dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah sekolah dapat menjadikan bermain roda gambar ini sebagai salah satu pembelajaran efektif untuk anak usia dini, dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaannya, bermain roda gambar mampu memberikan pengalaman baru dan berharga pada anak, rasa ingin tahu dan perhatian anak pun dapat difasilitasi, sehingga anak dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Pada kegiatan bermain roda gambar, guru beserta dengan anak mampu bekerja sama dalam meningkatkan aspek kemampuan berbicara dengan gambar yang terdapat pada roda. Kegiatan bermain roda gambar ini merupakan pembelajaran yang mampu membuat anak aktif dalam menyampaikan ide atau gagasan yang dimilikinya. Bermain roda gambar pada akhirnya dapat memberikan hasil yang baik pada kemampuan

berbicara anak, diantaranya dalam aspek produksi kata; anak mampu mengucapkan kata-kata dengan tepat dan jelas. Aspek penyampaian gagasan; anak mampu menyampaikan gagasan maupun ide yang ada dalam pikirannya dan aspek pengekspresian perasaan; anak mampu mengungkapkan kata-kata dengan ekspresi yang sesuai (marah, sedih, gembira,dll).

Bermain roda gambar disertai dengan ragam gambar sesuai materi dan interaksi yang bervariasi memotivasi anak untuk fokus dalam pembelajaran dan menstimulasi anak untuk berbicara. Semakin banyak pengalaman yang diberikan pada anak dalam bermain roda gambar, maka kemampuan berbicara anak semakin meningkat.

Bermain roda gambar perlu memperhatikan beberapa hal, yakni mengenai waktu pelaksanaan yang sesuai, mempersiapkan waktu yang cukup untuk melakukan pengkondisian. Selain itu persamaan persepsi antara peneliti dan kolabolator terkait instrumen penelitian dan indikator kemampuan yang diukur haruslah sama. Hal ini berhubungan dengan data yang akurat. Jika pengumpulan data dilaksanakan secara efektif, maka data tentang kemampuan berbicara anak menjadi akurat.

Bermain roda gambar hanya salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 6-7 tahun. Guru dapat menemukan cara lain dalam meningkatkan kemampuan berbicara dengan kegiatan-kegiatan bervariasi yang dapat memunculkan minat dan perhatian anak terhadap

kegiatan pembelajaran sehingga aspek-aspek kemampuan berbicara anak dapat terstimulasi dan meningkat dengan baik. Guru dapat menggunakan media-media gambar seperti kartu bergambar yang menstimulasi anak untuk mengungkapkan gagasan atau ide yang dimilikinya. Selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah roda gambar serta media pendukung lainnya. Roda gambar dapat di dukung dengan media lain yang lebih menarik perhatian anak.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Jurusan PG PAUD, bermain roda gambar dapat menjadi alternatif kegiatan belajar dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak dengan suasana yang menyenangkan. Di harapkan jurusan dapat menyebarkannya ke sekolah-sekolah, sehingga pembelajaran di sekolah lebih bervariasi dan bermakna. Kemampuan berbicara pada anak usia 6-7 tahun juga dapat meningkat melalui bermain roda gambar.
2. Bagi guru, bermain roda gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara dapat menjadi bahan yang menarik bagi anak. Guru dapat memberikan pembelajaran melalui bermain roda gambar yang di lakukan dengan suasana menyenangkan, sehingga pembelajaran yang diberikan tidak hanya berkisar kegiatan membaca dan menulis.
3. Bagi orang tua, para orang tua dapat menyadari bahwa sebenarnya aspek berbicara merupakan aspek bahasa yang penting untuk dipelajari oleh anak. Orang tua dapat memberikan pengetahuan kepada anak melalui kegiatan bermain roda gambar dengan roda gambar sederhana yang dirancang sendiri.
4. Bagi penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan melalui bermain

roda gambar yang berkaitan dengan berbagai aspek perkembangan lainnya terutama pada anak usia dini.